

ABSTRAK

Otonomi Daerah menuntut Pemerintah Daerah untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan tersebut adalah memberikan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Masih adanya hasil audit laporan keuangan daerah yang opininya *disclaimer* menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah tersebut masih memerlukan penyempurnaan secara terus menerus. Salah satu sebab yang sangat esensial yang mempengaruhi baik buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah *good governance* dan kompetensi sumber daya manusia Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, kualitas laporan pemerintah pusat dan daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Bandung.

Penelitian dilakukan pada Dinas-Dinas Kota Bandung yang berjumlah 17 dinas dengan bagian akuntansi sebagai sampelnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 102 kuesioner dan diterima kembali sebanyak 85 kuesioner. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS 17.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Good Governance* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 8,7% dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 84,9%. Secara simultan *Good Governance* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh sebesar 93,8% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan sisanya sebesar 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *good governance*, kompetensi sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

ABSTRACT

Regional autonomy requires local government to provide the best possible service to public. One form of the services is to provide financial information which is transparent and accountable. The existence of local government's financial report inspection resulting in disclaimer opinion shows that the quality of the financial report of that particular region is not good enough. The quality of the financial report itself can either be good or bad depends on good governance and the government's human resources' competence . Leaning on Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, the quality of both central and local government financial report must fulfill the qualitative characteristics, which are relevant, reliable, comparable, and understandable.

This study aims to reveal the influence of good governance and human resources' competence to the quality of the financial report of Bandung local government.

The data of this study are based on the accounting department of Dinas-Dinas Kota Bandung totaling 17 Dinas as the study's sample. The data collection were done by giving questionnaire to all of the 102 questionnaire and the questionnaire returned were from 85 questionnaire only. The data analysis uses SPSS 17.0 for windows as the first step and after that the data analysis applies Multiple Regression Analysis.

The result of the study shows that, first, good governance partially gives positive influence to the quality of local government's financial report with 8,7%. Second, also partially, human resources' competence gives positive influence to the quality of local government's financial report with 84,9%. Simultaneously, good governance and human resources' competence contribute for 93,8% to the quality of local government's financial report, as for the other 6,2% it is contributed by other variables which are not the focus of this current study.

Keyword: *good governance, human resources' competence, financial report of local government*